

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan tujuh langkah Varney menurut Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP (subjektif, objektif, *assessment*, *planning*) pada Ny. S dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 06 Juni 2020 sampai dengan 06 Juli 2020 di Puskesmas Dolo. Maka mahasiswa mampu :

1. Masa kehamilan Ny. Z mendapatkan asuhan kebidanan antenatal normal. Pemeriksaan dilakukan sebanyak 7 kali. Kehamilan berlangsung selama 39 minggu 3 hari.
2. Proses persalinan Ny. Z berjalan dengan normal. Ny. Z masuk ruang bersalin pukul 11.00 WITA. Sakit perut tembus belakang dirasakan sejak pukul 10.30 WITA. Dilakukan pemeriksaan dalam VT I Pukul 11.00 WITA pembukaan 3 cm, VT II pukul 15.00 WITA pembukaan 7cm dan VT III pukul 18.30 WITA pembukaan lengkap. Bayi lahir spontan pukul 19.35 WITA langsung menangis dengan berat badan 3000 gram, panjang 49 cm dan berjenis kelamin laki-laki, bayi lahir segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Kala I berlangsung selama 7 jam 20 menit, Kala II berlangsung selama 1 jam 5 menit, Kala III plasenta lahir

spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 25 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.

3. Masa nifas Ny. Z mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 4 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. Z berjalan dengan normal.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang dilakukan pada bayi Ny. Z berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. Z lepas pada tanggal 18 Juni 2020. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badannya selalu mengalami peningkatan. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali.
5. Asuhan Kebidanan keluarga berencana pada Ny. Z terlebih dahulu dilakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, Implant, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. Z akhirnya memilih kontrasepsi KB Implant pada tanggal 16 Juni 2020.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

2. Bagi Lahan Praktek

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

4. Bagi Klien

Diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya kelainan-kelainan yang terjadi selama kehamilan, sehingga proses persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi.